**ABSTRAK**

Di dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengakui bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Keberadaan fasilitas sanitasi yang memadai merupakan salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, higienis dan meningkatnya kesehatan mayarakat. Sanitasi adalah suatu upaya menciptakan lingkungan yang sehat dengan mengelola sampah dan air limbah, baik yang dihasilkan dari kegiatan manusia maupun dihasilkan oleh alam, sehingga tidak mencemari lingkungan. Pembangunan fasilitas sanitasi sebagai bagian dari upaya kesehatan preventif diharapkan dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat Penelitian ini berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (STUDI: KELURAHAN BARU ILIR)”** difokuskan untuk mengetahui implementasi kebijakan, faktor penghambat implementasi, dan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dan penelitian ini dibatasi pada implementasi program sanitasi total berbasis masyarakat berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Sanitasi di Kelurahan Baru Ilir berdasarkan teori Edward III yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program sanitasi total berbasis masyarakat di Kelurahan Baru Ilir Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan analisis data secara induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa implementasi program sanitasi total berbasis masyarakat di Kelurahan Baru Ilir masih belum berjalan secara maksimal khususnya dalam teknik sosialisasi kepada masyarakat sehingga perlu adanya peningkatan teknik dalam sosialisasi agar masyarakat lebih memahami apa yang disampaikan di dalam sosialisasi tersebut. Terbatasnya dana, kurangnya sarana dan prasarana, dan kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat dan sanksi yang dianggap kurang logis menjadi faktor penghambat yang dihadapi Kelurahan Baru Ilir. Untuk itu, diperlukan pelatihan bagi tenaga pelaksana sosialisasi mengenai teknik sosialisasi yang dibutuhkan, mengkaji peraturan tertulis tentang sanksi yang ada, dan pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

*ABSTRACT*

*In Article 28H of the 1945 Constitution of the State of the Republic of Indonesia has acknowledged that every person has the right to live a physical and spiritual prosperity, to live and to have a healthy and healthy living environment and to be entitled to health services. The existence of adequate sanitation facilities is one of the requirements to create a healthy environment, hygiene and increased public health. Sanitation is an effort to create a healthy environment by managing waste and waste water, whether produced from human activities or produced by nature, so as not to pollute the environment. The development of sanitation facilities as part of preventive health efforts is expected to increase the public health level. The study is titled "IMPLEMENTATION OF TOTAL SANITATION PROGRAM BASED ON COMMUNITY CITY BALIKPAPAN EAST KALIMANTAN PROVINCE" (STUDY: NEW ILIR HOSPEL) "is focused on knowing the implementation of policies, impediments to implementation, and efforts to overcome these barriers and this study is limited to the implementation of community-based total sanitation programs based on Local Regulation No. 8 of 2016 on Sanitation Management in Kelurahan Baru Ilir based on Edward III theory that is communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.*

*This study aims to describe the implementation of community-based total sanitation program in Kelurahan Baru Ilir Kota Balikpapan, East Kalimantan Province. This research uses descriptive research method with qualitative approach and inductive data analysis. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation.*

*Based on the results of research and data processing can be concluded that the implementation of community-based total sanitation program in Kelurahan Baru Ilir still not running optimally, especially in socialization techniques to the community so it needs to be improved so that people better understand what is delivered in the socialization. Limited funding, lack of facilities and infrastructure, and lack of awareness and knowledge of the community to live clean and healthy and sanctions that are considered less logical to be inhibiting factors faced Kelurahan Baru Ilir. Therefore, it is necessary to train the socialization officers on the necessary socialization techniques, review the written regulations on the existing sanctions, and the fulfillment of the necessary facilities and infrastructure.*